

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi Obyektif Kebutuhan Media Dalam Pembelajaran Pemahaman Konsep Kanan-Kiri Saat ini.

Dalam perencanaan pembelajaran, guru belum melakukan asesmen dengan baik. Guru hanya melakukan identifikasi kemampuan dan ketidakmampuan melalui tes membaca, menulis, berhitung dan komunikasi. Tes awal yang dilakukan guru ini belum didokumentasikan secara tertulis dalam format yang benar. Guru telah menyusun rencana program pembelajaran (RPP) secara tematik. Pemberian materi pelajaran konsep kanan-kiri diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain. Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media yang ada di sekolah, belum melakukan kreasi untuk menciptakan media pembelajaran baru. Media yang digunakan dalam pembelajaran konsep kanan-kiri seperti gambar, mainan, model, dan video. Kedua subyek penelitian mengalami kesulitan untuk memahami arah kanan-kiri. Mereka memerlukan media pembelajaran yang dapat mempermudah dalam memahami arah kanan-kiri dan yang dapat menumbuhkan semangat belajar.

2. Rancangan Pengembangan Media Pembelajaran Pemahaman Konsep Kanan-Kiri

Rancangan buku panduan pengembangan media terdiri dari tiga bab. Pada bab pertama berisi dasar pemikiran, pengertian, tujuan, ruang lingkup dan subyek. Bab kedua berisi prosedur pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan bab ketiga berisi penutup. Sedangkan rancangan media modeling melalui video berisi mengenai isi tayangan dalam video yang terdiri dari papan pijakan, musik/lagu dan gerakan model.

3. Hasil *focus group discussion (FGD)* rancangan media pembelajaran.

Anggota FGD terdiri dari unsur kepala sekolah, guru kesenian/musik dan dua orang guru kelas bagian C. Kegiatan FGD dilakukan di SLB Negeri Binjai diruang rapat setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai yang dimulai dari pukul 12.00 sampai 13.00 wib. Seluruh anggota FGD sepakat bahwa rancangan buku panduan dan media modeling video dapat digunakan sebagai media pembelajaran konsep kanan-kiri. Namun ada saran dan masukan yang meliputi sistematika penulisan, evaluasi (penskoran), jeda waktu antar gerakan dlm tayangan video, dan penjelasan tentang gerakan model

4. Hasil Uji coba terbatas media modeling melalui video dalam pembelajaran konsep kanan-kiri anak tunagrahita ringan di SLB Negeri Binjai.

Uji coba telah menghasilkan tanggapan guru mengenai manfaat media modeling melalui video memberikan respon positif. Media video ini sangat bermanfaat dan merupakan salah satu alternatif untuk membantu guru dan siswa dalam pembelajaran konsep kanan-kiri, serta dapat menumbuhkan semangat belajar pada diri siswa.

B. Rekomendasi

Bagi guru dan siswa

Media modeling melalui video ini peneliti berharap dapat memberi manfaat, sebagai salah satu alternatif pilihan guru di dalam pembelajaran konsep kanan-kiri. Mempermudah siswa dalam belajar sehingga pemahaman konsep kanan-kiri dapat ditingkatkan dengan menggunakan media modeling melalui video. Sekolah perlu memfasilitasi guru untuk mengembangkan kreatifitasnya menciptakan media pembelajaran yang inovatif.